

Analisis Faktor Risiko Gangguan Muskuloskeletal pada Pengayuh Becak (Studi Kasus di Pasar Pagi Kabupaten Pemalang)

Esti Mukaromah – 25010112140131

(2016 - Skripsi)

Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang disebabkan oleh keadaan yang tidak ergonomis adalah gangguan muskuloskeletal. Salah satu profesi sektor informal pada bidang jasa transportasi yang masih menggunakan peran tenaga manusia sebagai penggerak adalah tukang becak. Jenis pekerjaan tersebut memiliki risiko tinggi pada pekerja terhadap terjadinya cedera anggota tubuh atau otot rangka. Pengayuh becak yang bekerja di pasar tidak hanya mengangkut penumpang tetapi juga mengangkut barang pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko gangguan muskuloskeletal pada pengayuh becak (Studi Kasus di Pasar Pagi Kabupaten Pemalang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan observasional. Subjek penelitian ini berjumlah lima orang. Alat triangulasi pada penelitian ini adalah hasil penilaian dengan menggunakan metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) dan observasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko aktivitas mengayuh yang paling mempengaruhi adalah postur tubuh yang janggal dan kurang ergonomis pada bagian pergelangan tangan, punggung, dan kaki dengan pergerakan berulang 40kali/menit, durasi yang lama, serta beban angkut yang tinggi. Sedangkan faktor risiko aktivitas mengangkat beban yang paling mempengaruhi adalah postur tubuh yang janggal pada bagian leher, bahu, pergelangan tangan, punggung, dan kaki, gerakan berulang 3-8 kali, durasi yang lama, berat beban angkat 5-25kg, serta membutuhkan tenaga yang cukup besar. Lima informan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, dalam rentang usia 42-60 tahun, dan dengan masa kerja paling lama 32 tahun. Peneliti menyarankan agar pekerja melakukan peregangan pada anggota tubuh disela-sela waktu bekerja.

**Kata Kunci:** Faktor Risiko, Gangguan Muskuloskeletal, Pengayuh Becak